

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data Dana Desa Beketel tahun anggaran 2019-2021 yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengalokasian Dana Desa di Desa Beketel dalam tiga tahun terakhir telah sesuai dengan Permendesa terkait yaitu Permendesa Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019, Permendesa Nomor 14 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, dan Permendesa Nomor 13 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021, setiap bidang kegiatan yang tercantum dalam anggaran Dana Desa merupakan perwujudan dari isi Permendesa terkait.

Pengelolaan Dana Desa di Desa Beketel belum sepenuhnya efektif karena masih ada kegiatan yang realisasinya tidak mencapai 100%, yaitu penyaluran BLT Dana Desa. Hal ini terjadi karena adanya perubahan data penerima BLT namun belum diperbarui sampai periode penyaluran berikutnya. Namun untuk kegiatan lain sudah terealisasi penuh.

Melalui analisis Laporan Dana Desa Beketel tahun anggaran 2019, 2020 dan 2021, pengalokasian Dana Desa pada tahun 2019 lebih fokus untuk pembangunan desa. Anggaran Dana Desa pada tahun 2019 sebesar Rp1.080.135.000 dengan jumlah realisasi sebesar Rp1.080.135.000 atau 100% dari tingkat realisasi anggaran. Dana Desa tersebut dialokasikan untuk kegiatan balai pusat belajar masyarakat, talud jalan, rabat beton, bak penampungan air

bersih, pemberian makanan tambahan, pelatihan peningkatan kapasitas aparatur dan Lembaga, pelatihan menjahit, dan pengurangan lapangan voly.

Realisasi Dana Desa Beketel pada tahun 2020, sebagian besar masih digunakan untuk bidang pembangunan desa sejumlah 58,33% atau senilai Rp660.193.000, namun fokus penggunaan Dana Desa adalah untuk bidang penanggulangan bencana pencegahan Coronavirus disease 2019 yang mendapatkan alokasi 39,91% dengan total dana yang dialokasikan sebesar Rp451.728.000. Kegiatan penanggulangan bencana pencegahan yang dimaksud adalah berupa pembuatan posko operasional dan pemberian BLT Dana Desa.

Tahun 2021 alokasi dana desa masih diprioritaskan untuk penanggulangan bencana darurat dan mendesak. Alokasi dana yang diberikan adalah sejumlah 51,49% atau senilai dengan Rp572.100.000., dari dana tersebut Rp544.800.000 digunakan untuk penyaluran BLT dan sisanya adalah untuk APD Pilkades.